

ABSTRACT

KRISNAWATI, DIYAN. **RE-VISIONING THE MYTH OF KING AHAB IN PAULO COELHO'S *THE DEVIL AND MISS PRYM***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2014.

It is familiar for us hearing a term 'myth'. Some people assume that myth is a kind of a story or a legend. The rest believe that myth is a story to keep people behaves according to the norm. Nevertheless, myth is more than a story. It is a type of speech. Roland Barthes says that myth is not only a type of speech but also a motivated and stolen language. It is used to reach a certain aim of certain people. The problem happens when most of people accepting the myth improperly. It causes people live in chaos and fear. Thus, it is important to understand myth rationally. That is what Paulo Coelho did. Through *The Devil and Miss Prym* he makes a 're-visionary' work by relating it with the story in the Bible, *Ahab and Naboth's Vineyard*. *The Devil and Miss Prym* is his way to re-vision some characters in the Bible and re-create them with a new vision. Re-vision has close understanding with the term re-imagine or re-write. Re-imagine is when we see a chair as a chair. In the other hand, re-vision is when we see a chair from anything which moves round the chair.

This study has two problem formulations as guidance for the writer to make her stay on focus with the topic. First is how *The Devil and Miss Prym* re-vision the myth of King Ahab in the Bible. It analyzes and explains the process of re-vision which Coelho did. Second is what the results of the re-vision are. It covers: the table of re-vision's process, the factors which cause to conduct re-vision, and the function of re-vision.

The method which is used in this study was a library research. The primary source of this study is a book from Paulo Coelho entitled *The Devil and Miss Prym*. The secondary data are some books about myth, character and characterization, re-vision, and also some information from the internet sites. The approach that the writer applies in this work is structuralism. It studies a certain object which has meaning but that meaning or essence is in the outside. It also concerns with the study of the text intrinsically and extrinsically.

The results of this study are: (1) *The Devil and Miss Prym* can be concluded as the re-vision of King Ahab myth since the characters in the novel substitute the characters in the Bible and they appear distinctively in their characterization (2) The novel is written based on the fact that our life cannot be separated from myth since myth may appear, reach, even corrupt everything (language, meaning) (3) *The Devil and Miss Prym* can be regarded as *the myth of freedom* since it re-vision some concepts that harden in society in which they understand it improperly.

ABSTRAK

KRISNAWATI, DIYAN. **RE-VISIONING THE MYTH OF KING AHAB IN PAULO COELHO'S *THE DEVIL AND MISS PRYM***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2014.

Tentu tidak asing lagi bagi kita mendengar istilah mitos. Beberapa orang beranggapan bahwa mitos adalah sebuah legenda atau cerita rakyat. Sebagian lagi percaya bahwa mitos adalah cerita yang mampu membuat kita mematuhi norma-norma yang ada. Namun, mitos ternyata lebih dari sekedar sebuah cerita. Mitos adalah cara berkomunikasi. Tidak hanya itu, menurut Roland Barthes mitos juga dapat disebut bahasa curian dan bahasa yang memiliki motivasi tertentu. Permasalahan yang sering terjadi adalah ketika orang-orang tidak tepat dalam menalar sebuah mitos. Hal itu menyebabkan manusia hidup dalam kekacauan dan ketakutan. Maka dari itu, penting untuk mengerti mitos dengan baik. Hal inilah yang Paulo Coelho lakukan. Melalui *The Devil and Miss Prym* ia membuat sebuah karya 're-visionary' dengan menghubungkan itu pada sebuah cerita di Alkitab, *Ahab dan Kebun Anggur Naboth*. *The Devil and Miss Prym* adalah cara yang ia gunakan untuk me-re-vision beberapa karakter di Alkitab dan membuat ulang mereka dengan sudut pandang yang berbeda. Pengertian re-vision hampir sama dengan istilah re-imagine atau re-write. Re-imagine adalah saat kita melihat sebuah kursi sebagai kursi sedangkan re-vision adalah cara kita melihat kursi dari hal apapun yang mengelilingi kursi tersebut.

Studi ini memiliki dua pertanyaan sebagai bahan acuan agar penulis tetap fokus pada topik. Pertama, bagaimana *The Devil and Miss Prym* menilik kembali mitos King Ahab di Alkitab. Poin ini menganalisa dan menjelaskan proses dari re-vision tersebut. Kedua, apa saja hasil dari re-vision. Bagian ini meliputi: tabel proses re-vision, faktor-faktor penyebab perlunya melakukan re-vision, dan fungsi dari re-vision itu sendiri.

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah riset perpustakaan. Sumber utama pada studi ini adalah sebuah novel karya Paulo Coelho berjudul *The Devil and Miss Prym*. Sumber kedua yaitu beberapa buku tentang mitos, karakter dan karakterisasi, re-vision, dan juga beberapa informasi dari internet. Studi ini menggunakan pendekatan strukturalisme. Pendekatan ini mempelajari sebuah objek yang memiliki makna namun makna tersebut berasal dari luar objek. Strukturalisme juga menitik beratkan pada studi sebuah teks baik secara intrinsik maupun ekstrinsik.

Hasil dari studi ini: (1) *The Devil and Miss Prym* dapat disimpulkan sebagai re-vision dari mitos Raja Ahab di Alkitab karena karakter di dalam novel menggantikan karakter yang ada di Alkitab dengan karakterisasi yang berbeda (2) Novel ini ditulis berdasarkan fakta bahwa hidup kita tidak dapat dipisahkan dari mitos karena mitos dapat muncul, menjangkau, dan merusak segalanya (bahasa, arti) (3) Novel ini adalah kontra mitos atau mitos pembebasan karena novel ini mendobrak beberapa konsep yang mengeras di masyarakat yang terlanjur diterima dengan tidak tepat.